

**INDONESIA DIPLOMACY IN PROTECTING INDONESIAN MIGRANT
WORKERS (IMW) IN MALAYSIA SECTOR DOMESTIC WORKER**

2014-2018

Monica Puspa

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK-HUBUNGAN INTERNASIONAL UPN

“VETERAN” JAKARTA

JL. RS FATMAWATI NO.1-PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN, 12450

ABSTRACT

The migration flow of Indonesian citizens are increasing, whether to stay, work or study abroad. For Indonesian citizens who work, the largest number of Indonesian citizens are in the domestic or informal sector, and mostly spread in Malaysia. In addition, quite a lot of Indonesians working in the domestic sector abroad. It brings consequences that every Indonesian citizen who works, lives and resides abroad, has the same right to obtain protection from the Government of Indonesia. However, it becomes a different matter when the domestic workers experience problems, they cant always get the right. The lack of access to information, as well as the limited abilify of Indonesian representatives abroad, are an obstacle to implementing the protection of Indonesian citizens. This paper aims to find out the model of Indonesian government protection diplomacy towards Indonesian citizens, especially this paper was conducted through interviews with decision makers who were directly involved and reviewed previous studies related to the diplomacy form of protection of employers in the domestic sector.

Key Words: Model of Protection Diplomacy, Migration, Indonesian workers.

**DIPLOMASI INDONESIA DALAM MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN
INDONESIA (PMI) DI MALAYSIA SEKTOR *DOMESTIC WORKER*
PERIODE 2014-2018**

Monica Puspa

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK-HUBUNGAN INTERNASIONAL UPN
“VETERAN” JAKARTA
JL. RS FATMAWATI NO.1-PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN, 12450

ABSTRAK

Arus migrasi Warga Negara Indonesia ke luar negeri semakin meningkat, baik untuk tinggal menetap, bekerja ataupun menempuh pendidikan di luar negeri. Bagi WNI yang bekerja, jumlah terbesar warganegara Indonesia berada di sektor domestik atau informal, khususnya tersebar di negara Malaysia Hal tersebut membawa konsekuensi yaitu setiap WNI baik yang bekerja, tinggal dan menetap di luar negeri, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perlindungan dari Pemerintah Indonesia. Namun, menjadi persoalan berbeda ketika WNI pekerja sektor domestik mengalami permasalahan, mereka tidak selalu bisa mendapatkan hak tersebut. Minusnya akses informasi, serta keterbatasan kemampuan perwakilan Indonesia di luar negeri menjadi penghambat untuk mengimplementasikan perlindungan terhadap WNI. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui model diplomasi perlindungan pemerintah Indonesia terhadap WNI, terutama pekerja di sektor domestik. Proses pengumpulan data tulisan ini dilakukan melalui wawancara dengan para pengambil keputusan yang terlibat langsung serta menelaah berbagai studi terdahulu terkait bentuk diplomasi perlindungan terhadap pekerja WNI di sektor domestik

Kata Kunci: Model Diplomasi Perlindungan, Migrasi, Pekerja Indonesia.